

## SHIP RECYCLING (PENUTUHAN KAPAL) DI INDONESIA



Perencanaan pengembangan konektivitas melalui penerapan tol dan pencemaran lingkungan maritim menjadi perhatian pemerintah Indonesia, kondisi ini membuat pemerintah membuat peraturan mengenai *Ship Recycling* (Penutuhan Kapal). *Ship Recycling* adalah kegiatan pemotongan (*scrapping*) dan penghancuran kapal yang tidak digunakan lagi yang dilakukan dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan pekerja dan lingkungan sekitarnya. Konsep dari *Ship Recycling* ini ditargetkan kepada kapal-kapal tua yang sudah tidak dapat beroperasi kembali. Kapal-kapal yang sudah tua ditutuhkan menjadi baja bekas yang dapat dilebur kembali menjadi material guna membuat kapal baru. Kapal dibangun dari berbagai jenis material dan 90% nya adalah baja. Sisanya terbuat dari komponen lainnya yang di dalamnya terdapat bahan yang berbahaya bagi lingkungan.

Penulis: Irawati

Editor: Muhammad Tri Hastomo

Kegiatan *Ship Recycling* tidak dapat dilakukan sembarangan karena kapal terdiri dari material yang dapat membahayakan manusia dan lingkungan. Berdasarkan hasil keputusan dari *Hongkong Convention* bahwa setiap kapal harus dilengkapi dengan *Inventory of Hazardous Material* (IHM). *Inventory of Hazardous Material* (IHM) adalah dokumen yang mengidentifikasi semua bahan yang berpotensi berbahaya di kapal. Tujuan dari IHM adalah untuk memberikan perlindungan kepada pekerja dan lingkungan ketika dilakukan penutuhan.

### **Ship Recycling di Indonesia**

1. Industri penutuhan kapal (*ship breaking*) sudah dilakukan di Indonesia. Terdapat 3 tempat penutuhan kapal yaitu di Madura, Cilincing dan Batam.
2. Aturan mengenai penutuhan kapal di Indonesia tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.
3. Saat ini Indonesia belum meratifikasi *Hongkong Convention*.
4. Penutuhan kapal di Indonesia masih dilakukan secara konvensional. Teknologi yang digunakan hanya teknologi potong pada umumnya dan menggunakan peralatan yang seadanya. Hal ini mendorong timbulnya pencemaran.

### **Dampak Positif Ship Recycling**

1. Mengurangi polusi, melakukan penutuhan skrap baja yang diperoleh dari kapal yang sudah tidak beroperasi membantu mengurangi polusi udara dan air.
2. Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, penggunaan besi tua untuk menghasilkan produk jadi dinilai lebih efisien dan dapat mengurangi emisi GRK.
3. Penutuhan kapal di Indonesia jika dilakukan dengan memperhatikan lingkungan dan keselamatan pekerja berpotensi menghemat anggaran negara karena dapat memenuhi kebutuhan impor baja nasional.



## MENGENAL BIOSECURITY DAN DAMPAKNYA

Tiga dekade terakhir telah menunjukkan peningkatan empat kali lipat dalam lalu lintas pelayaran laut karena permintaan untuk perdagangan global terus tumbuh. Namun munculnya Covid-19 yang ditemukan di China dan menyebar hampir ke seluruh dunia berimbas kepada perdagangan laut. Kapal yang melintasi lautan dari pelabuhan ke pelabuhan dapat tiba dengan membawa lebih dari sekadar kargo, tanpa tindakan yang hati-hati kapal dapat secara tidak sengaja mengangkut spesies asing ke lingkungan baru. Spesies asing/invasif dapat mengancam ekosistem lokal dan merusak lingkungan, ekonomi, dan kesehatan manusia. Kondisi ini menimbulkan permasalahan mengenai *biosecurity*.

*Biosecurity* adalah pendekatan strategis dan terintegrasi untuk menganalisa dan mengelola risiko yang relevan dengan kehidupan dan kesehatan manusia, hewan dan tumbuhan serta risiko yang terkait dengan lingkungan. *Biosecurity* penting untuk dilakukan karena dapat mencegah berkurangnya populasi spesies lokal akibat hama, penyakit, atau spesies asing invasif dari luar wilayahnya. Penerapan *biosecurity* terhadap lintas sektoral memiliki tujuan yaitu peningkatan kesehatan publik, perdagangan internasional, produksi pertanian, dan perlindungan terhadap lingkungan. Sehingga dapat mengendalikan dan mengelola risiko terhadap kehidupan dan kesehatan keanekaragaman hayati.

Penerapan *biosecurity* menjadi perhatian di industri maritim. *The International Maritime Organization* (IMO) sebagai salah satu organisasi internasional yang mengatur maritim mengambil tindakan dengan mengeluarkan surat edaran bersama dengan stakeholders lainnya dalam masalah *biosecurity* terkait dengan sertifikat pelaut, rantai pasokan global, PSC, operator kapal, dan perdagangan maritim untuk membantu mencegah penyebaran virus/penyakit.

Penulis: Irawati

Editor: Muhammad Tri Hastomo



### Dampak Dari Spesies Invasif

- Mengurangi keanekaragaman hayati (*biodiversity*)
- Mengancam spesies yang ada
- Menurunkan kualitas air dan habitat
- Merusak infrastruktur seperti dermaga serta listrik, air dan sistem navigasi
- Menyebabkan pembatasan perdagangan
- Menimbulkan penyakit.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Biosecurity*:

1. Globalisasi
2. Teknologi produksi pertanian dan pengolahan makanan baru
3. Meningkatnya perdagangan pangan dan hasil pertanian
4. Meningkatkan perjalanan dan pergerakan orang lintas batas
5. Tingginya ketergantungan beberapa negara terhadap impor pangan



# WIN THE OCEAN E-NEWSLETTER



DESEMBER 2021 | ISSUE NO. 7

estimate reading time : 2 minutes

## PENGHARGAAN-PENGHARGAAN YANG BERHASIL DIRAIH BKI



PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berhasil mendapatkan 2 penghargaan pada industri yang berbeda. Penghargaan yang diraih oleh BKI adalah Best TJSL 2021 with *Outstanding Program In Local Community Basic Needs Support* kategori *Manufacturing Industry*.

TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) merupakan program BUMN dengan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi. Penghargaan ini diselenggarakan secara online oleh Warta Ekonomi Research and Consulting pada 23 September 2021.

Penghargaan tersebut diraih BKI atas realisasi program binaan lingkungan dengan penyaluran terbesar pada bidang penyediaan kebutuhan dasar masyarakat dan juga menyediakan bantuan untuk Covid-19 berupa alat pelindung diri, cairan desinfektan, semprotan desinfektan dan korban banjir.

Tidak hanya menjadi Best TJSL 2021, BKI juga berhasil meraih penghargaan BPEA pada kategori *Mature In Technology Capability* 2021. Hal ini membuktikan bahwa BKI berhasil dalam mengelola bisnis dengan membangun daya saing melalui integrasi berbagai sistem manajemen hingga mencapai kinerja baik



BPEA (*Business Performance Excellence Awards*) merupakan pemberian piagam penghargaan atas pencapaian perusahaan tingkat kinerja, kegiatan ini dilakukan secara online melalui zoom pada 23 September 2021 dengan tema Seminar yang diangkat adalah Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kestimbangan Usaha yang Sehat dan Kompetitif.

Dalam penghargaan BPEA terdapat kategori lain seperti *Leading in Technology Capability*, *Mature in Technology Capability*, *Developing in Technology Capability*, *The Best Resilience Company*, *Business Excellence Achievement Award*, *The Best in Digital Transformation Responsiveness*, dan *The Best in Substitution Energy Technology*, *The Best Company Leadership* dan *The Best Market Growth*.

